



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor :02/STIKes-HTP/IV/2021/0263

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Sy. Effi Daniati, A. Md. PK, SKM. M. Kes
: Muhammad Naufal
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Untuk mengadakan Pengabdian Masyarakat "PERANCANGAN DESAIN KARTU RAWAT JALAN DI PUSKESMAS REJOSARI KOTA PEKANBARU TAHUN 2021" yang dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Kamis - Sabtu/ 15 - 17 April 2021
Tempat : Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru

Demikianlah surat tugas ini dibuat agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes
No. Reg : 10306114265

**BIDANG ILMU: REKAM MEDIS DAN INFORMASI
KESEHATAN**

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PERANCANGAN DISAIN KARTU RAWAT JALAN
DI PUSKESMAS REJOSARI
TAHUN 2021**

Oleh:

- 1. Sy. Effi Daniati, SKM,M.Kes / NIDN : 1022108705 (Ketua)**
- 2. Muhammad Naufal/ NIM: 20021113 (Anggota)**

Oleh

**DIPA STIKes HANG TUAH PEKANBARU
No. 08/STIKes-HTP/X/2020/0889 Tanggal 12 Oktober 2020**

**PROGRAM STUDI DIII REKAM MEDIK DAN INFORMASI KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
HANG TUAH PEKANBARU
2021**

BAB I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berkas rekam medis yang lengkap dan akurat akan memberikan data yang valid untuk perhitungan statistik kesehatan, sehingga sangat berguna untuk pelayanan kesehatan. Rekam medis juga dapat memberikan gambaran tentang standar mutu pelayanan yang diberikan oleh fasilitas pelayanan kesehatan maupun tenaga kesehatan. Selain itu rekam medis juga menyediakan data untuk membantu melindungi kepentingan hukum pasien, dokter dan penyedia fasilitas pelayanan kesehatan (Huffman,1994). Permenkes RI No. 269/Menkes/Per/III/2008 menyatakan bahwa setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis. Pelaksanaan rekam medis dilaksanakan melalui pencatatan dan pendokumentasian hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Catatan merupakan tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan. Catatan-catatan tersebut sangat penting untuk pelayanan bagi pasien karena dengan data yang lengkap dapat memberikan informasi dalam menentukan keputusan baik pengobatan, penanganan, tindakan medis dan lainnya. Rekam medis merupakan bukti tertulis tentang proses pelayanan yang telah diberikan oleh dokter dan tenaga kesehatan lainnya kepada pasien (Rusdi,2006).Rekam medis terdiri dari beberapa formulir yang berfungsi sebagai alat pengumpul data pasien.Salah satu jenis formulir yang ada di berkas rekam medis pasien di puskesmas adalah kartu rawat jalan.Formulir tersebut berisi data sosial pasien dan data klinis pasien (Depkes, 2006).

Evaluasi penggunaan terhadap formulir juga perlu dilakukan untuk mengelola item-item yang ada di formulir rawat jalan berdasarkan tata letak, keterbacaan, kejelasan item sehingga terbentuk susunan item yang jelas, mudah dimengerti dan informatif terhadap pengguna.

Evaluasi terhadap isi rekam medis perlu dilakukan secara periodik agar pembuatan formulir sesuai sasaran dan bersifat informatif terhadap pengguna. Informasi dalam rekam medis yang berkesinambungan dapat memudahkan petugas dalam memberikan layanan kesehatan kepada pasien serta dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam perawatan lanjutan kepada pasien (Arianto, 2014).

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan di Puskesmas Rejosari pada unit rekam medis. Dari hasil observasi terhadap 10 berkas rekam medis yang diambil secara acak, diperoleh 7 dari 10 berkas rekam medis tersebut pengisiannya tidak sesuai dengan Pedoman Penyelenggaraan Prosedur Rekam Medis 2006. Ketidaksihinggaan tersebut meliputi ketidaklengkapan pengisian data sosial pasien, penulisan nomor rekam medis diluar dari balok box yang telah disediakan, serta kurangnya elemen data yang diperlukan dalam pengisian kartu rawat jalan. Ketidaksihinggaan kartu rawat jalan disebabkan oleh desain yang kurang efektif dan efisien. Formulir yang kurang efektif dan efisien dapat dilihat dari segi aspek fisik, anatomi maupun isi. Dari permasalahan tersebut dapat menimbulkan dampak bagi puskesmas Rejosari seperti kesalahan dalam pencatatan data, duplikasi data, kesalahan pelaporan dan pengolahan data. Oleh sebab itu maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Perancangan Desain Kartu Rawat Jalan di Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru Tahun 2021”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Evaluasi penggunaan terhadap formulir juga perlu dilakukan untuk mengelola item-item yang ada di formulir rawat jalan berdasarkan tata letak, keterbacaan, kejelasan item sehingga terbentuk susunan item yang jelas, mudah dimengerti dan informatif terhadap pengguna. Evaluasi terhadap isi rekam medis perlu dilakukan secara periodik agar pembuatan formulir sesuai sasaran dan bersifat informatif terhadap pengguna. Informasi dalam rekam medis yang berkesinambungan dapat memudahkan petugas dalam memberikan layanan kesehatan kepada pasien serta

dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam perawatan lanjutan kepada pasien(Arianto, 2014).

Puskesmas Rejosari setiap harinya rata-rata kunjungan pasien mencapai 50-100 pasien. Dengan demikian, petugas harus mengambil dan menyimpan berkas rekam medis sebanyak 50 s.d. 100 berkas rekam medis tiap harinya. Rekam medis tersebut pengisiannya tidak sesuai dengan Pedoman Penyelenggaraan Prosedur Rekam Medis 2006.

Ketidaksesuaian tersebut meliputi ketidaklengkapan pengisian data sosial pasien, penulisan nomor rekam medis diluar dari balok box yang telah disediakan, serta kurangnya elemen data yang diperlukan dalam pengisian kartu rawat jalan.Ketidaklengkapan kartu rawat jalan disebabkan oleh desain yang kurang efektif dan efisien.

Dalam hal kegiatan pengelolaan berkas rekam medis, petugas rekam medis belum mendapat perhatian yang wajar sehingga ketidaksesuaian dan ketidaklengkapan pengisian data pasien kurang efektif dan efisien. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

1. Riwayat Pendidikan petugas rekam medis yang bukan dari latarbelakang rekam medis dan tidak sesuai dengan pekerjaannya, dimana petugas memiliki pendidikan diploma kebidanan sehingga petugas kesehatan memiliki wawasan yang kurang tentang perancangan disain kartu rawat jalan di tambah lagi semua petugas tidak pernah mengikuti pelatihan dan penyuluhan tentang pengelolaan rekam medis yang sesuai standar penyelenggaraan rekam medis.
2. Belum adanya Standar Operasional Prosedur yang sesuai DepKes RI tentang Disain Kartu rawat jalan di Puskesmas Rejosari

C. TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di buat maka yang menjadi tujuan dalam kegiatan PKM ini adalah

1. Diketuinya pentingnya penyuluhan tentang Perancangan Disain Kartu Rawat Jalan di Puskesmas Rejosari Tahun 2021
2. Melakukan perancangan Standar Operasional Prosedur yang sesuai DepKes RI tentang Disain Kartu Rawat Jalan di Puskesmas Rejosari Tahun 2021.

D. MANFAAT KEGIATAN

Manfaat kegiatan PKM ini adalah

1. Meningkatkan pemahaman petugas kesehatan akan pentingnya Disain Kartu Rawat Jalan di Puskesmas Rejosari
2. Kegiatan ini memberikan informasi dalam rangka menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana pelaksanaan pengarsipan berkas Rekam Kesehatan Keluarga (RKK) di Puskesmas Rejosari yang optimal tentunya dalam hal pembuatan Standar Operasional Prosedur yang sesuai DepKes RI

BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan Rumusan masalah yang dibuat maka disusunlah solusi yang akan dilakukan pada kegiatan PKM sebagai berikut:

Tabel 1
Solusi permasalahan

No.	Permasalahan	Solusi yang ditawarkan
1	Riwayat pendidikan Petugas kesehatan yang berkerja di bagian rekam medis tidak sesuai dengan pekerjaannya, dimana petugas memiliki pendidikan diploma kebidanan sehingga petugas kesehatan memiliki wawasan yang kurang tentang Disain Kartu Rawat Jalan	Melakukan penyuluhan tentang Disain Kartu Rawat Jalan

	di tambah lagi semua petugas tidak pernah mengikuti pelatihan dan penyuluhan tentang pengelolaan rekam medis yang sesuai standar penyelenggaraan rekam medis.	
2	Standar Operasional Prosedur yang sesuai DepKes RI tentang kegiatan Perancangan Disain Kartu Rawat Jalan	Merancang Standar Operasional Prosedur yang sesuai DepKes RI tentang kegiatan Disain Kartu Rawat Jalan di Puskesmas Rejosari

BAB II. METODE PELAKSANAAN

Melakukan pengabdian ini diperlukan langkah-langkah terdiri dari 5 tahapan yaitu perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi, evaluasi dan pembuatan. Uraian justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk di selesaikan selama pelaksanaan program PKM, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

- a. Mengurus surat pengantar dan surat izin untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini
- b. Melakukan pengumpulan data, melakukan perumusan, menentukan prioritas penyelesaian, menyusun kerangka penyelesaian masalah berdasarkan masalah yang dipilih.
- c. Menghitung jumlah kunjungan pasien dan melihat pelaksanaan rekam medis yang keluar dari rak penyimpanan
- d. Menentukan jadwal pengabdian kepada masyarakat
- e. Mempersiapkan materi penyuluhan Disain Kartu Rawat Jalan di puskesmas

- f. Mempersiapkan kelengkapan peralatan penyuluhan seperti alat tulis, laptop, infokus, soundsystem, ruangan
 - g. Menjelaskan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat kepada rekam medis di Puskesmas Rejosari.
2. Tahap Tindakan Pelaksanaan dengan pemberian penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan disain kartu rawat jalan sebelum diberikan penyuluhan terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui tingkat pemahaman petugas rekam medis
 3. Observasi
Observasi yang dilakukan adalah melihat kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan Disain Kartu Rawat Jalan guna meningkatkan pelayanan kepada pasien
Evaluasi terdiri dari keberhasilan dalam penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan Disain kartu rawat jalan dalam meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada pasien
 4. Perancangan Standar Operasional Prosedur yang sesuai DepKes RI tentang kegiatan pelaksanaan Disain kartu rawat jalan di Puskesmas Rejosari

BAB IV. HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

1. Hasil

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan di Puskesmas Rejosari dengan memprioritaskan kepada pengetahuan petugas tentang pentingnya kartu rawat jalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada pasien. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan menggunakan pendekatan masalah yang ada di Puskesmas Rejosari. Adapun Tahapan kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut

- a. Membuat ijin pengabdian dilakukan dengan cara menghubungi pihak Kepala tata usaha dan menyampaikan maksud dari kegiatan pengabdian yang akan dilakukan. Ijin pengabdian terlebih dahulu membuat surat dari kampus yang ditujukan kepada Puskesmas Rejosari.
- b. Setelah mendapatkan ijin dari pihak Puskesmas Rejosari maka selanjutnya tim menentukan jadwal pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan pihak Puskesmas Rejosari khususnya bagian rekam medis. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran kegiatan dan menyamakan persepsi kegiatan yang akan dilakukan
- c. Peninjauan ruang penyimpanan berkas rekam medis yang berada di belakang loket pendaftaran pasien serta Melakukan Identifikasi terhadap sarana yang dibutuhkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- d. Mempersiapkan materi dan hal yang dibutuhkan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat tentang Perancangan Disain kartu rawat jalan dalam meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada pasien
- e. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan materi pengetahuan kepada rekam medis tentang Disain kartu rawat jalan dalam meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada pasien informasi disampaikan oleh Sy. Effi Daniati,A.Md.PK,SKM,M.Kes dan Muhammad Naufal
- f. Hasil peninjauan saat penyuluhan dan pendampingan diperoleh beberapa point yang menjadi masalah utama kurang efektif dan efisien disain kartu rawat jalan sehingga kurang optimal dalam meningkatkan pelayanan kepada pasien.
- g. Evaluasi yang didapat setelah dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat yakni meningkatkan pengetahuan petugas rekam medis akan Perancangan Disain kartu rawat jalan.

- h. Perancangan Standar Operasional Prosedur yang sesuai DepKes RI tentang kegiatan pelaksanaan Perancangan Disain kartu rawat jalan sesuai kebutuhan Puskesmas Rejosari.

Berdasarkan hasil kegiatan dapat diidentifikasi mengenai tingkat pemahaman peserta pengabdian dengan melakukan *pretest* dan *posttest* kepada peserta pengabdian masyarakat dengan hasil adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman setelah dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dari para peserta yang merupakan petugas dibagian rekam medis di Puskesmas Rejosari. Antusias ini terwujud dengan adanya keinginan dari kepala rekam medis agar kegiatan ini bisa berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan rekam medis di Puskesmas.

2. Luaran Yang Dicapai

Luaran yang dicapai pada pengabdian kepada masyarakat di Puskesmas Rejosari tentang Perancangan Disain kartu rawat jalan yang bertujuan sebagai berikut :

- a. Pengetahuan dan keterampilan tentang Disain kartu rawat jalan dalam meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada pasien
- b. Laporan akhir Pengabdian Kepada Masyarakat
- c. Publikasi Ilmiah kedalam Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

BAB V RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Adapun Rencana Tahapan Berikutnya Adalah Menunggu Publikasi artikel yang telah di submit dan diterima pada jurnal ARSY : Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat .

No.	Luaran	Target capaian
1	Publikasi artikel pada jurnal OJS ARSY : Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat ISSN (print : 2745-4428) (online : 2745-441X)	Accepted

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman petugas kesehatan akan pentingnya Perancangan Disain kartu rawat jalan dalam meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada pasien. Minimnya Pengetahuan petugas kesehatan mengenai Disian kartu rawat jalan dalam meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada pasien. Masih terdapat kurang efektif dan efisien nya pada kartu rawat jalan seperti Isi/informasi dalam kartu rawat jalan Kekurangan yang terdapat pada kartu rawat jalan adalah kolom untuk tempat jenis pembayaran pasien belum ada, Kolom untuk nomor telepon pasien belum ada, Kolom untuk nomor askes pasien belum ada, Kolom NIK pasien belum ada, logo puskesmas belum ada, nama puskesmas yang tercantum pada kartu rawat jalan belum ada, alamat puskesmas yang tercantum di kartu rawat jalan belum ada serta kebijakan belum ada. Oleh karena itu, dengan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat ini agar petugas kesehatan dapat merubah perilaku petugas agar mau melakukan perubahan dengan mereview Kembali kartu jawat jalan sesuai dengan kebutuhan di Puskesmas Rejosari.

B. Saran

1. Petugas kesehatan yang ada di Puskesmas Rejosari di berikan penyuluhan/ pelatihan tentang penyelenggaraan rekam medis agar pemahaman dan pengetahuan petugas semakin meningkat sehingga dapat melaksanakan penyelenggaraan rekam medis dengan baik.
2. Membuat Standar Operasional Prosedur terkait Perancangan Disain kartu rawat jalan dalam meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI (2006). *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pelayan Medik.
- Gondodiputro, Sharon (2007). *Rekam Medis Dan Sistem Informasi Kesehatan Di Pelayanan Kesehatan Primer (PUSKESMAS)*. Bandung : Fakultas Kesehatan Universitas Padjadjaran. (Online),
<https://rusmanefendi.files.wordpress.com/2011/06/rekam20medis20dan20sik.pdf>. diakses 16 Desember 2019).
- Keputusan Menteri Kesehatan RI 1165/MENKES/SK/2009, *Pola Tarif Rumah Sakit Badan Layanan Umum* : Jakarta.
- Leonard Devid, Nadia Aini (2017). *Analisis desain formulir karturawat jalan berdasarkan metode performance information economic controlefficiencyservices (PIECES) di puskesmas rawang padang tahun(2017)*. Padang. (Online),
<https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/421>. diakses 16 Desember 2019).
- Tambunan, Rudi M (2013). *Pedoman Penyusunan Standard Operating Procedures (SOP)*. Jakarta : Maiestas Publishing.

